

RINGKASAN

TRI HARDIYANTO PRANATA PUTRA, Hubungan antara *power endurance* otot lengan dan koordinasi mata, tangan, kaki terhadap kecepatan memanjat *speed track* atlet panjat tebing pelatda DKI Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, 1) Hubungan antara *power endurance* otot lengan (X_1) terhadap kecepatan memanjat *speed track* (Y), 2) Hubungan antara koordinasi mata, tangan, kaki (X_2) terhadap kecepatan memanjat *speed track* (Y), 3) Hubungan antara *power endurance* otot lengan (X_1) dan koordinasi mata, tangan, kaki (X_2) terhadap kecepatan memanjat *speed track* (Y).

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2015 sampai dengan bulan Desember 2015. Pengambilan data dilaksanakan tanggal 21-22 Desember 2015 yang bertempat di GOR Mahasiswa Soemantri Brojonegoro, Jakarta Selatan dan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta. Pengambilan data menggunakan metode deskriptif dengan teknik studi korelasi. Sampel berjumlah 16 orang dengan teknik pengambilan data *purposive sampling*. Instrumen tes *power endurance* otot lengan menggunakan *Pull Up Speed Test*. Untuk tes koordinasi mata, tangan, kaki menggunakan tes *crocodile moving*. Dan untuk kecepatan memanjat dengan melakukan pemanjatan pada dinding panjat *speed track*.

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa, 1) Terdapat hubungan yang positif antara *power endurance* otot lengan terhadap kecepatan memanjat yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{y1} = 0,765$ ($\alpha = 0,05$) dan koefisien determinasi 0,5852 yang berarti jumlah sumbangan adalah 58,52%. 2) Terdapat hubungan yang positif antara koordinasi mata, tangan, kaki terhadap kecepatan memanjat ditunjukkan dengan koefisien korelasi $r_{y2} = 0,868$ ($\alpha = 0,05$) dan koefisien determinasi 0,7534 yang berarti jumlah sumbangannya adalah 75,34%. 3) Terdapat hubungan positif *power endurance* otot lengan dan koordinasi mata, tangan, kaki terhadap kecepatan

memanjat *speed track* dengan koefisien korelasinya $r_{y.12} = 0,9750$. ($\alpha = 0,05$), dan koefisien determinasi 0,9507. Berarti jumlah sumbangannya adalah 95,07%.